

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENJUALAN TUNAI DI TOKO MURAH REJEKI KABUPATEN KOLAKA

Shinta Utamiani, Kartomo¹, Arnadi Chairunnas²
Universitas Sembilanbelas November Kolaka¹²
Jl. Pemuda No.339, Tahoa, Kec. Kolaka, Kabupaten Kolaka
shintautamiani@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi dalam transaksi penjualan tunai pada Toko Murah Rejeki yang berlokasi di Kabupaten Kolaka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dengan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan di Toko Murah Rejeki telah menggunakan tahapan dasar dalam siklus akuntansi. Proses pencatatan melibatkan penggunaan nota penjualan atau bukti transaksi sebagai dokumen awal, dilanjutkan dengan pencatatan ke dalam jurnal umum atau catatan harian, serta adanya pengelolaan transaksi pembelian barang dagangan yang dicatat secara manual. Meskipun pemilik toko memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, proses penghitungan masih dilakukan secara konvensional menggunakan kalkulator. Namun demikian, tahapan penting dalam siklus akuntansi seperti penggolongan, pengikhtisaran, dan penyusunan laporan keuangan belum diterapkan di toko tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Siklus Akuntansi.

ABSTRACT: *The study is to evaluate how the system of accounting information is implemented in cash sales transactions at the liquidity stores located in the kolaka district. The approach used in this study is qualitative, with data collection methods that include in-depth interviews, documentary studies, and direct observations in the field. Research indicates that the cash-sales accounting system implemented in cheap shops has been using basic stages in the accounting cycle. Record-keeping involves the use of a receipt or transaction evidence as a preliminary document, followed by annotating into a public journal or journal, as well as the handling of manually recorded transactions. Although the shopkeeper had sufficient understanding of the importance of accurate accounting, the count process was still done in a conventional way with a calculator. Nevertheless, crucial stages in accounting cycles such as compartmentalization, proficiency, and the compilation of financial statements have not been applied to the store.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Cash Sales, Accounting Cycle.*

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan kemajuan era digital, sektor usaha dagang di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun, implementasi sistem informasi akuntansi pada transaksi penjualan tunai di Toko Murah Rejeki, yang berlokasi di Kabupaten Kolaka, masih berada pada tingkat yang rendah dan belum berjalan secara optimal, khususnya dalam aspek pengelolaan penjualan dan pelaporan keuangan. Pengelolaan penjualan tunai di toko tersebut masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terhadap terjadinya kesalahan pencatatan maupun risiko kehilangan data. Kondisi ini dapat berimplikasi negatif terhadap akurasi informasi keuangan dan pada akhirnya memengaruhi kualitas pengambilan keputusan dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Menurut Mulyadi (2016), penjualan tunai merupakan kegiatan transaksi di mana pembeli melakukan pembayaran secara penuh atau langsung sesuai dengan nilai barang yang dibeli, dan selanjutnya transaksi tersebut akan dicatat sebagai bagian dari aktivitas keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, terdapat 2 sumber utama penerimaan kas bagi perusahaan, yaitu asalnya dari penjualan tunai sekaligus dari pelunasan piutang. Pada perusahaan manufaktur, kontribusi penjualan tunai terhadap pendapatan kas cenderung kecil, sementara penerimaan kas dari penjualan kredit justru lebih dominan.

Sebaliknya, pada perusahaan yang bergerak di bidang komoditas, porsi terbesar dari penerimaan kas berasal dari penjualan tunai, sedangkan kontribusi penjualan kredit terhadap kas relatif lebih rendah (Septy Dwi Anggraini Firdaus & Nanik Kustiningsih, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di sebuah organisasi bisnis berfungsi sebagai sarana utama dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan. Keberadaan data yang valid serta tersaji secara tepat waktu menjadi unsur penting yang mendukung perusahaan dalam menentukan langkah atau kebijakan yang sesuai. Keberadaan sistem ini sangat krusial karena mampu mengelola dan mencatat berbagai data transaksi penjualan secara sistematis, sehingga memudahkan saat pencarian atau pemeriksaan ulang data di kemudian hari. Sistem ini dirancang untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya dalam hal pengolahan serta pengendalian data transaksi secara efisien. Pengolahan data mampu diberlakukan dengan manual ataupun melalui sokongan teknologi komputerisasi. Setiap proses penjualan barang perlu didokumentasikan secara rinci dan disampaikan kepada konsumen dengan tepat, agar produk yang diterima sesuai dengan pesanan tanpa menimbulkan selisih baik dalam jumlah maupun jenis barang (Galuh Budi Astuti, 2024).

Toko Murah Rejeki yang berlokasi di Kabupaten Kolaka merupakan jenis usaha dagang milik perorangan yang tidak berada di bawah kendali perusahaan dagang besar. Dalam operasionalnya, toko ini melakukan transaksi penjualan secara tunai kepada pelanggan, dengan nota penjualan sebagai satu-satunya bukti transaksi yang digunakan. Tidak terdapat sistem pencatatan pembukuan lain yang mendukung selain nota tersebut pada saat transaksi berlangsung. Oleh karena itu, riset ini mempunyai tujuan guna menganalisa sistem informasi akuntansi yang diterapkan saat proses penjualan tunai di Toko Murah Rejeki, guna mengevaluasi berbagai potensi risiko atau kelemahan yang mungkin muncul akibat keterbatasan dalam pencatatan. Penggunaan aplikasi pencatatan transaksi dapat menjadi solusi untuk membantu pemilik toko dalam mengelola data penjualan dengan lebih mudah dan terstruktur.

METODE

Dalam kajian ini, diimplementasikan metode kualitatif yang berorientasi pada deskripsi. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini ialah menggali secara menyeluruh pemahaman terhadap fenomena yang berlangsung secara nyata di lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data, digunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara langsung secara lisan dengan pemilik Toko Murah Rejeki, dokumentasi terkait bukti-bukti transaksi, serta observasi terhadap

proses pencatatan yang diterapkan oleh toko tersebut. Sumber data pada riset ini mencakup data primer sekaligus sekunder. Data primer didapatkan dengan pengamatan langsung terhadap metode penjualan serta aktivitas pencatatan yang berlangsung di toko, sementara data sekunder mencakup dokumen berupa nota penjualan dan catatan transaksi yang mendukung informasi dari hasil wawancara sekaligus observasi.

Teknik analisis data mengimplementasikan 4 cara diantaranya:

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian data
- d. Kesimpulan

LANDASAN TEORI

SISTEM

Sistem merupakan sebuah susunan terstruktur dari berbagai prosedur yang saling berkaitan dan dirancang secara menyeluruh dalam sebuah skema terpadu. Tujuan utamanya adalah untuk menjalankan aktivitas atau fungsi utama dalam suatu perusahaan secara efektif dan efisien (Hendry Jaya, 2018).

INFORMASI

Menurut Romney beserta Steinbart (2015), informasi ialah output dari pengolahan dan pengelolaan sekumpulan data yang telah diorganisir sehingga memiliki makna tertentu. Informasi ini berperan penting dalam mendukung proses pengambilan

keputusan yang semakin baik. Kian tingginya kualitas informasi yang ada, semakin besar pula kemungkinan bagi penggunaannya untuk membuat keputusan yang tepat dan rasional.

AKUNTANSI

Akuntansi dipahami sebagai suatu proses sistematis yang mencakup pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan setiap transaksi keuangan dengan mengikuti kaidah tertentu dan menggunakan satuan moneter sebagai ukuran utama. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan analisis serta penafsiran hasil untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna (Bharata & Priyono, 2019).

PENJUALAN TUNAI

Penjualan tunai ialah suatu bentuk transaksi di mana pembayaran diberlakukan langsung oleh pembeli secara tunai atau cash, dan seluruh proses transaksi diselesaikan dalam satu waktu atau sekaligus, tanpa adanya penundaan pembayaran (Andi Asirah, 2022: 2).

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Krismiaji (2015) menegaskan jika Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang memanfaatkan data dan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan. Informasi tersebut berguna dalam proses penilaian, pengembangan, serta pengelolaan kegiatan bisnis, dan menjadi bagian penting dalam sistem informasi akuntansi itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pencatatan transaksi penjualan tunai di Toko Murah Rejeki, Kabupaten Kolaka, diawali dengan kedatangan pembeli ke toko untuk melakukan transaksi secara langsung. Pembeli memilih barang sesuai kebutuhan dan mengumpulkannya di satu tempat. Setelah seluruh barang terkumpul, karyawan kemudian menghitung total jumlah dan harga barang tersebut. Selanjutnya, pembeli melakukan pembayaran secara tunai sesuai nominal yang telah diinformasikan. Setelah pembayaran diterima, karyawan langsung mengemas barang untuk diserahkan kepada pembeli.

- a. Dokumen yang digunakan
Dokumen berfungsi sebagai bukti transaksi pembelian barang secara tunai antara Toko Murah Rejeki dan pembeli. Nota penjualan yang diterbitkan menjadi dokumen penting yang menyediakan informasi bagi bagian penjualan dalam menjalankan fungsinya. Di dalam nota tersebut tercantum sejumlah rincian, seperti jumlah barang, nama barang, kode barang, harga satuan, total harga masing-masing barang, serta total keseluruhan pembayaran yang harus dilakukan oleh pembeli. Adapun jenis dokumen yang diimplementasikan pada sistem informasi akuntansi untuk transaksi penjualan tunai di Toko Murah Rejeki Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nota Penjualan Toko Murah Rejeki Kabupaten Kolaka

Nota No.1
23/02/2025

Qty	Nama Barang	Harga	Jml
8 PCS	Cermin	5.000	40.000
6 PCS	Cermin	12.000	72.000
1 LS	Sisir Kutu	-	55.000
2 LS	Kuncir	-	35.000
1 LS	Kuncir	-	15.000
1 LS	Gunting	-	85.000
1 BOX	Peniti	-	36.000
2 LS	Potong Kuku	38.000	76.000
2 LS	Potong Kuku	22.500	45.000
1 BOX	Pentul Kecil	-	28.000
2 BOX	Pentul	55.000	110.000
2 LS	Jedai Lokal	16.000	32.000
1 BOX	Pinset	-	35.000
2 LS	Jedai Kecil	10.000	20.000
1/2	Jedai	60.000	30.000
1 KD	Sisir	-	18.000
Jumlah			762.000
			0

Sumber: Toko Murah Rejeki Kabupaten Kolaka

b. Catatan Akuntansi

Toko Murah Rejeki yang berlokasi di Kabupaten Kolaka mencatat seluruh transaksi akuntansi, termasuk jurnal penjualan, penerimaan kas, umum, kartu persediaan, serta kartu gudang, dengan cara menggabungkan seluruh pencatatan tersebut ke dalam satu buku pembukuan. Pendekatan ini menyatukan berbagai jenis transaksi dalam satu tempat pencatatan untuk

memudahkan proses administrasi dan pelacakan data keuangan.

Tabel 2. Catatan Harian Toko Murah Rejeki Kabupaten Kolaka

Tgl	Ket	D	K
22/02/25	Eceran	70.000	-
22/02/25	Grosir	186.000	-
22/02/25	Eceran	20.000	-
22/02/25	Eceran	130.000	-
22/02/25	Eceran	30.000	-
22/02/25	Grosir	105.000	-
22/02/25	Grosir TF	239.000	-
22/02/25	Grosir	1.300.000	-
22/02/25	Eceran	10.000	-
22/02/25	Eceran	10.000	-
22/02/25	Eceran	75.000	-
22/02/25	Eceran	55.000	-
22/02/25	Grosir	200.000	-
22/02/25	Grosir	36.000	-
22/02/25	Eceran	15.000	-

Sumber: Toko Murah Rejeki Kabupaten Kolaka

c. Aplikasi

Pemanfaatan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan memberikan banyak kemudahan, seperti dalam hal pengumpulan data, perhitungan pemasukan dan pengeluaran, serta analisis terhadap kondisi keuangan. Namun demikian, pemilik toko memilih untuk tetap menggunakan metode pencatatan manual dalam mencatat transaksi penjualan tunai. Hal ini disebabkan karena menurut pemilik, cara manual dianggap lebih sederhana dan mudah dipahami dibandingkan penggunaan aplikasi.

PEMBAHASAN

a. Pencatatan

1) Jurnal

Mari Rahmawati (2015) menyatakan bahwa jurnal ialah pencatatan awal dalam akuntansi yang berfungsi guna menuangkan catatan,

mengklasifikasikan, sekaligus merangkum informasi keuangan maupun data terkait lain. Di Toko Murah Rejeki, pencatatan transaksi penjualan tunai telah dilakukan dengan memanfaatkan jurnal umum sebagai media pencatatannya.

**Tabel 3. Jurnal Umum Toko Murah Rejeki (yang disarankan)
 Jurnal Umum
 Toko Murah Rejeki
 Periode Februari 2025**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
22/02/2025	Kas Penjualan	Rp.2.242.000	Rp.2.242.000
22/02/2025	Pembayaran Transfer Kas	Rp.239.000	Rp.239.000
	Jumlah	RP.2.481.000	Rp.2.481.000

Sumber: Toko Murah Rejeki

2) Bukti transaksi

Bukti transaksi merujuk pada dokumen resmi yang mencatat setiap aktivitas transaksi keuangan yang berlangsung. Di Toko Murah Rejeki, bukti transaksi untuk penjualan tunai disediakan dalam bentuk nota penjualan.

yang diminta oleh pembeli tersebut.

b. Penggolongan

1) Buku Besar

Menurut Warren (2017), buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang mencakup berbagai elemen seperti aset, kewajiban, ekuitas pemegang saham, pendapatan, dan biaya. Namun, di Toko Murah Rejeki saat ini, pencatatan laporan keuangan belum menggunakan buku besar sebagai salah satu alat pembukuan.

3) Transaksi

Transaksi di Toko Murah Rejeki merupakan suatu aktivitas yang melibatkan perubahan terhadap kekayaan atau keuangan yang dimiliki, di mana terdapat kesepakatan antara dua pihak. Sebagai contoh, pembeli yang memesan barang, kemudian Toko Murah Rejeki menyediakan barang

c. Pengikhtisaran

1) Neraca Percobaan

Menurut Finansialku.com (2019), neraca saldo dapat didefinisikan sebagai daftar yang memuat akun-akun

beserta saldonya pada suatu periode tertentu. Neraca saldo berfungsi untuk mengelompokkan saldo akhir yang terdapat dalam buku besar atau daftar yang mencakup semua rekening yang tercatat dalam buku besar. Namun, di Toko Murah Rejeki, saat ini belum diterapkan penggunaan neraca percobaan atau neraca saldo dalam proses pencatatan laporan keuangan.

d. Pelaporan

1) Laporan Keuangan

Menurut Finansial.com (2017), Dalam rentang waktu tertentu baik bulanan, triwulanan, per semester, maupun tahunan kondisi finansial sebuah entitas usaha tergambar melalui dokumen yang dikenal sebagai laporan keuangan. Umumnya, terdapat empat bentuk utama dari laporan tersebut yang umum digunakan dalam dunia bisnis, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan kinerja keuangan (laba rugi), laporan aktivitas kas (arus kas), serta laporan mutasi modal (perubahan ekuitas). Namun, di Toko Murah Rejeki, hingga saat ini, penggunaan laporan keuangan dalam operasional bisnisnya belum diterapkan.

2) Laporan Rugi Laba

Mengacu dalam Kasmir (2018:29), laporan laba rugi

ialah laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan pada suatu periode, mencakup hasil dari operasi yang telah dijalankan. Namun, di Toko Murah Rejeki, laporan laba rugi belum diterapkan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

3) Laporan Perubahan Modal

Mengacu pada Agus Purwaji (2016:22), laporan perubahan modal ialah pencatatan yang menggambarkan pergerakan atau berubahnya ekuitas perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Namun, di Toko Murah Rejeki, laporan perubahan modal belum diterapkan dalam sistem pencatatan keuangannya.

4) Neraca

Menurut Kasmir (2017:28), neraca dapat dijelaskan sebagai suatu bentuk pelaporan yang menyajikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Kondisi ini meliputi rincian mengenai jenis dan total aset (aktiva), serta kewajiban dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh entitas usaha tersebut. Namun, di Toko Murah Rejeki, penggunaan neraca dalam pencatatan keuangan masih belum diterapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Toko Murah Rejeki, diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan sebatas pencatatan transaksi, di mana pemilik toko sebenarnya memahami pentingnya pencatatan keuangan yang benar, namun seluruh perhitungannya masih dilakukan secara manual. Sementara itu, proses penggolongan data, pembuatan ikhtisar, serta penyusunan laporan keuangan belum dilakukan sama sekali. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa praktik tersebut belum sejalan dengan konsep sistem informasi akuntansi yang semestinya.

SARAN

Toko Murah Rejeki disarankan untuk mulai menerapkan siklus akuntansi secara lengkap, khususnya dalam hal penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan, karena ketiga tahapan tersebut berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat. Diluar itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil dari riset ini diharapkan mampu menjadi acuan ataupun referensi yang relevan dalam mengkaji sistem informasi akuntansi, khususnya yang mempunyai keterkaitan dengan bukti transaksi pada penjualan tunai.

DAFTAR PUSTAKA

Asirah, A. (2022). Value jurnal ilmiah akuntansi keuangan dan bisnis e-ISSN 2723-6951, Vol.2 No.2 Bulan Oktober 2021-Maret 2022.

Astuti, G. B., & Sarica, P. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai sebagai Alat Pengendalian Internal pada PT Kim Putra Malang. *akubis.journalwidyakarya.ac.id*, Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis 9 (2).

Firdaus, S. D. A., & Kustiningsih, N. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Happy Net Sidoarjo. *ekomania.stiemahardhika.ac.id*. *Ekonomi* 10 (1).

Finansialku.com (2019). BAB II Landasan teori-Repository Universitas BSI. BAB II Landasan Teori. <https://repository.bsi.ac.id>.

Finansialku.com (2017). BAB II Landasan teori-Repository Universitas BSI. BAB II Landasan Teori. <https://repository.bsi.ac.id>.

Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT.Putra Indo Cahaya Batam). *Journal.unrika.ac.id*.

Measurement Jurnal Akuntansi 12(2), 152-167.

Krismiaji, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir, (2018). BAB II Elibrary Unikom. Elibrary Unikom. (29). <https://eprints.utdi.ac.id>.

Kasmir, (2017). BAB II - repo unpas. Repo unpas. (28).

<http://repository.unpas.ac.id>.

Mulyadi, (2016). BAB II KAJIAN PUSTAKA-Repository STEI. Repository STEI. <http://repository.stei.ac.id>

Priyono, B. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT.Usaha Utama Bersaudara. *ejurnal.kampusakademik.my.id*. *Jurnal*

Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1 (2),782-790,2024.

Purwaji, A. (2016). Laporan perubahan modal. BAB II. (22).

<https://eprints.utdi.ac.id>.

Romney & Steinbart, (2015). Definisi Sistem Informasi Akuntansi. Pkn stan E-Repository.

<http://eprints.pknstan.ac.id>

Rahmawati, M. (2015). Sistem informasi usaha dagang berbasis Desktop (Studi kasus toko Sobana ii). Journalthamrin.com. Jurnal Teknologi Informatika & Komputer.Vol.5,No.1, 135-146.

Warren, (2017). Bab ii telaah putaka dan hipotesis. Repository Universitas Islam Riau. <https://repository.uir.ac.id>.